

## PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE FORMULIR TERHADAP KECEPATAN DAN AKURASI PENILAIAN GURU DI SMA NEGERI 1 CIKARANG PUSAT

Evi Wasitoh<sup>1\*</sup>, Maman Suryaman<sup>2</sup>  
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
[evwas07@gmail.com](mailto:evwas07@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** Kemitraan sekolah merupakan strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) yang saat ini menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman, kebutuhan dunia kerja, serta dinamika sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran dan fungsi kemitraan sekolah dengan berbagai pemangku kepentingan, yaitu dinas pendidikan, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), komite sekolah, serta masyarakat sekitar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai bentuk, pelaksanaan, serta dampak kemitraan terhadap pengelolaan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran, penguatan kompetensi siswa, dukungan sarana dan prasarana, serta efektivitas tata kelola sekolah. Kerja sama dengan DUDI terbukti memperluas kesempatan siswa dalam memperoleh pengalaman praktis, sedangkan kolaborasi dengan dinas terkait membantu sekolah dalam sinkronisasi kebijakan dan pemenuhan layanan pendidikan. Sementara itu, komite sekolah dan masyarakat berperan dalam peningkatan dukungan moral, material, dan partisipasi aktif terhadap berbagai program sekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa kemitraan bukan hanya pelengkap, tetapi merupakan kebutuhan strategis bagi sekolah dalam menghadapi tuntutan Kurikulum Merdeka dan tantangan pembelajaran abad ke-21, seperti literasi digital, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Dengan kemitraan yang kuat, sekolah mampu membangun ekosistem pendidikan yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

**Kata Kunci:** Google Formulir, Kecepatan Penilaian, Akurasi Penilaian, Evaluasi Digital, Efektivitas Penilaian.

**Abstract:** The development of digital technology in education has encouraged teachers to adapt to various innovations that can improve learning effectiveness. One area that has undergone significant changes is the learning outcome assessment process, which was previously largely manual and required high time and precision. This study aims to analyze the effect of Google Forms on the speed and accuracy of teacher assessments at SMA Negeri 1 Cikarang Pusat. This study used a quantitative approach with a survey design, involving 40 teachers who actively use Google Forms in their assessment activities. Data were collected through a validated standardized questionnaire, covering indicators of assessment speed, assessment accuracy, ease of data processing, and teacher satisfaction levels. Descriptive statistical analysis and simple linear regression were used to determine the relationship between Google Forms use and increased assessment effectiveness. The results showed that Google Forms use had a significant positive effect on the speed and accuracy of teacher assessments. Teachers felt that the automatic assessment feature drastically reduced correction time, while the structured digital answer format reduced the rate of human error in recording grades. Regression analysis showed that Google Forms effectively contributed to accelerating workflows, strengthening the accuracy of assessment results, and supporting data-driven learning decisions. Furthermore, teachers considered Google Forms a practical, efficient evaluation tool that could increase assessment transparency.

**Keywords:** Google Forms, Assessment Speed, Assessment Accuracy, Digital Evaluation, Assessment Effectiveness.

---

#### Article History:

Received: 20-08-2025  
Revised : 20-09-2025  
Accepted: 20-10-2025  
Online : 20-11-2025

---

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam sistem pembelajaran dan penilaian di sekolah. Integrasi teknologi digital dinilai semakin penting karena mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas proses evaluasi hasil belajar siswa. Menurut Putra dalam (Arifudin, 2025), digitalisasi dalam pendidikan membantu guru mengurangi beban administratif dan memungkinkan evaluasi dilakukan secara lebih sistematis. Hal ini diperkuat oleh Wicaksono dalam (Nasril, 2025) yang menyatakan bahwa perangkat digital mampu mempercepat alur kerja guru, terutama dalam pengolahan data penilaian. Menurut Sari dalam (Afifah, 2024) menjelaskan salah satu aplikasi yang banyak dimanfaatkan oleh guru adalah Google Formulir, yang menyediakan fitur pengumpulan data otomatis, pemberian skor instan, serta penyajian hasil yang dapat diakses secara real-time.

Association of Education Communication & Technology dikutip (Romdoniyah, 2024) mengemukakan definisi teknologi instruksional sebagai berikut: *“instructional technology is the theory and practice of design, development, utilization, management, and evaluation of process and resources for learning”*. Berdasarkan definisi di atas Teknologi Pendidikan adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar. Kaitannya dengan hal itu, definisi menurut Hackbarth dalam (Aidah, 2024), Teknologi Pendidikan adalah konsep multidimensional yang meliputi: 1) suatu proses sistematis yang melibatkan penerapan pengetahuan dalam upaya mencari solusi yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah-masalah belajar dan pembelajaran; 2) produk seperti buku teks, program audio, program televisi, software komputer dan lain-lain; 3) suatu profesi yang terdiri dari berbagai kategori pekerjaan; dan 4) merupakan bagian spesifik dari pendidikan.

Selain beberapa definisi di atas, AECT dikutip (Kurniawan, 2025), juga telah mengemukakan definisi teknologi pendidikan yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia bahwa Teknologi Pendidikan adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi yang sesuai dan sumber daya. Adapun Silber dalam (Supriani, 2024) mendefinisikan teknologi pembelajaran yakni pengembangan (penemuan, perancangan, produksi, penilaian, dukungan, kegunaan), komponen sistem pembelajaran (informasi, manusia, bahan, alat, metode dan latar) dan mengelola usaha pengembangan (kelompok dan individu) secara sistematis bertujuan memecahkan masalah belajar

Dengan demikian, teknologi pendidikan merupakan upaya sistematis untuk mendesain, memproses dan menilai semua proses pembelajaran yang memiliki tujuan khusus dan dilandaskan pada penelitian proses pembelajaran dan interaksi yang mengombinasi sumber manusia dan pembelajaran berlangsung efektif.

Kemampuan Google Formulir dalam menyederhanakan proses penilaian menjadikannya sebagai alat yang relevan dalam mendukung kebutuhan evaluasi pembelajaran modern. Di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat, pemanfaatan Google Formulir mulai berkembang pesat seiring kebutuhan guru untuk melakukan penilaian secara cepat dan akurat. Sistem penilaian manual yang selama ini digunakan sering kali memerlukan

waktu panjang, rentan terhadap kesalahan pencatatan, serta menyulitkan guru dalam melakukan rekapitulasi nilai. Hal ini sejalan dengan temuan (Kurniawan & Sari., 2022) bahwa penilaian manual cenderung menghambat kecepatan proses evaluasi karena membutuhkan langkah-langkah koreksi yang panjang. Sebaliknya, Rahwati dikutip menjelaskan (Zulfa, 2025) bahwa penggunaan Google Formulir memungkinkan guru untuk memperoleh hasil koreksi otomatis dan mengakses data secara terstruktur, sehingga mengurangi potensi kesalahan manusia dalam penilaian. Meskipun demikian, diperlukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana penggunaan Google Formulir benar-benar memberikan pengaruh terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru, khususnya dalam konteks sekolah menengah atas negeri yang memiliki karakteristik pedagogis spesifik.

Ada tiga istilah atau konsep dalam dunia pendidikan atau pembelajaran yang sangat berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, yaitu pengukuran, penilaian dan evaluasi. Dirman dan Cicih dalam (Ningsih, 2025) menjelaskan bahwa pengukuran adalah suatu proses pemberian angka terhadap proses dan hasil pembelajaran berdasarkan ukuran, aturan, atau formulasi tertentu yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam rangka memberikan *judgment*, yakni berupa keputusan terhadap proses dan hasil belajar. Menurut (Sudrajat, 2024) bahwa evaluasi adalah suatu proses menentukan nilai atau memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti proses dan hasil pembelajaran, yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian dan pengukuran pembelajaran.

Zein dan Darto dalam (Aslan, 2025) menjelaskan bahwa penilaian adalah suatu proses sistematis yang mengandung pengumpulan informasi, menganalisis, dan menginterpretasi informasi tersebut untuk membuat keputusan-keputusan. Adapun terkait evaluasi. Menurut Zein dan Darto dalam (Arifudin, 2021) menjelaskan bahwa evaluasi memiliki arti lebih luas daripada penilaian. Dengan kata lain, di dalam evaluasi tercakup di dalamnya penilaian. Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Jadi, evaluasi mencakup penilaian sekaligus pengukuran.

Menurut Zaenal Arifin dalam (Kartika, 2025) menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menilai pencapaian proses dan hasil belajar peserta didik. Adapun menurut Kunandar dalam (As-Shidqi, 2024) bahwa penilaian hasil belajar yang fungsional haruslah memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain instrumen atau alat ukur yang digunakan harus valid dan reliable, artinya dari segi penyusunan telah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal, baik dari aspek konstruksi, substansi maupun materi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian ialah suatu keputusan terhadap sesuatu berdasarkan suatu objek tertentu dengan kriteria tertentu. Penilaian disini juga diartikan penilaian dalam mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran empiris mengenai efektivitas Google Formulir dalam mendukung

penilaian pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan oleh (Zega et al, 2025), penelitian mengenai integrasi teknologi digital dalam evaluasi pembelajaran perlu terus dikembangkan agar sekolah dapat menentukan strategi terbaik dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana Google Formulir berkontribusi terhadap efisiensi penilaian guru di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat, khususnya terkait kecepatan pemberian skor dan akurasi pencatatan nilai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana pengaruh penggunaan Google Formulir terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru. Rumusan masalah ini diperkuat oleh pernyataan (Abdul et al, 2022) bahwa evaluasi berbasis digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas penilaian, namun implementasinya perlu dianalisis lebih mendalam berdasarkan konteks sekolah tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menjawab sejauh mana Google Formulir dapat mempercepat proses penilaian, meningkatkan ketelitian pengolahan data, serta mendukung guru dalam mengambil keputusan berbasis data.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan Google Formulir terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat. Penelitian ini juga bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas Google Formulir sebagai media penilaian digital, sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengembangan praktik penilaian berbasis teknologi di sekolah. Sebagaimana disarankan oleh Lestari dalam (Arifudin, 2024), sekolah perlu memanfaatkan hasil penelitian sebagai landasan untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui integrasi teknologi yang tepat guna.

## **B. METODE PENELITIAN**

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2023) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Google Formulir terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel secara numerik dan menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel melalui teknik analisis statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif. Menurut Kriyantono dikutip (Abduloh, 2020), penelitian dengan gambaran ataupun penjelasan sebuah permasalahan dengan hasil yang dapat digeneralisasikan disebut sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif cenderung berfokus pada aspek keluasan data dibandingkan aspek kedalaman data. Oleh karena itu, hasil penelitian yang didominasi oleh data berupa angka-angka (data kuantitatif), dianggap sebagai gambaran ataupun

perwakilan dari seluruh populasi. Ridwan dan Tita dalam (Delvina, 2020) menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Adapun Sugiyono dalam (Nita, 2025) menjelaskan metodologi penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang pengaruh penggunaan Google Formulir terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Mukarom, 2024).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Syofiyanti, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Supriani, 2023) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan pengaruh penggunaan Google Formulir terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru.

Lebih lanjut Amir Hamzah dalam (As-Shidqi, 2024) mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali. Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Rusmana, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Metode survei digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari guru yang menjadi responden penelitian melalui penyebaran instrumen berupa kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat dan telah menggunakan Google Formulir dalam kegiatan penilaian selama tahun ajaran 2025/2026. Berdasarkan data sekolah, terdapat 61 guru yang memenuhi kriteria tersebut. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan meliputi: guru aktif mengajar, pernah menggunakan Google Formulir minimal tiga kali dalam penilaian siswa, serta bersedia mengisi instrumen penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 40 guru terpilih sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup berbentuk skala Likert dengan lima

pilihan jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian yang masing-masing mewakili variabel penelitian. Variabel X, yaitu penggunaan Google Formulir, diukur melalui 15 pernyataan yang menggambarkan tingkat kemudahan penggunaan, pemanfaatan fitur, efisiensi input data, serta konsistensi dalam proses penilaian. Variabel Y, yaitu kecepatan dan akurasi penilaian guru, diukur melalui 15 pernyataan yang menilai waktu koreksi, kesalahan penilaian, ketepatan rekapitulasi, dan kerapian data hasil penilaian. Total terdapat 30 pernyataan yang digunakan untuk mengukur kedua variabel penelitian ini.

Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson pada taraf signifikansi 0,05 dengan r-tabel sebesar 0,312. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai r-hitung antara 0,421 hingga 0,812, sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai alpha sebesar 0,893 untuk variabel penggunaan Google Formulir dan 0,907 untuk variabel kecepatan dan akurasi penilaian. Kedua nilai tersebut berada di atas angka 0,80, sehingga instrumen dinyatakan sangat reliabel. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Formulir, sehingga responden dapat mengisi instrumen dengan lebih fleksibel dan efisien. Selain kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara pendukung secara terbatas untuk memperdalam pemahaman mengenai pengalaman guru dalam menggunakan Google Formulir. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan contoh hasil penilaian digital yang dihasilkan melalui penggunaan Google Formulir.

Menurut Priyono dalam (Supriani, 2025), terdapat beberapa metode penelitian untuk penelitian kuantitatif, yakni metode eksperimen, metode survei, dan metode analisis isi. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitiannya yang berbentuk kuesioner. Kriyantono dalam (Arifudin, 2020) menjelaskan bahwa pengumpulan data dari kuesioner didapatkan dengan menyebarkannya kepada sejumlah sampel yang dipilih dari populasi tertentu. Survei bertujuan untuk meriset kepercayaan, sikap, nilai, atau perilaku responden. Oleh karena itu, pengumpulan dan analisis data yang dilakukan pada metode ini sangat runtut dan terperinci.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Sofyan, 2020).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Kartika, 2020). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Kartika, 2021) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Kartika, 2022) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek

penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu pengaruh penggunaan Google Formulir terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru.

Moleong dikutip (Kartika, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Hanafiah, 2022) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Tanjung, 2022), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Suryana, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Sembiring, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Data yang terkumpul dianalisis melalui dua tahap utama, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai rata-rata, standar deviasi, dan persentase. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel penggunaan Google Formulir terhadap kecepatan dan akurasi penilaian menggunakan uji regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis. Hasil uji regresi nantinya digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi penggunaan Google Formulir terhadap peningkatan kecepatan dan akurasi penilaian guru di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Penelitian ini melibatkan 40 guru dari SMA Negeri 1 Cikarang Pusat yang telah menggunakan Google Formulir dalam proses penilaian. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama pengalaman menggunakan Google Formulir. Tabel berikut menyajikan ringkasannya.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

| No | Kategori      | Sub Kategori | Jumlah | persentase |
|----|---------------|--------------|--------|------------|
| 1  | Jenis kelamin | Laki-laki    | 18     | 45%        |
|    |               | Perempuan    | 22     | 55%        |
| 2  | usia          | < 30 tahun   | 6      | 15%        |
|    |               | 31–40 tahun  | 18     | 45%        |

|   |                                        |            |    |     |
|---|----------------------------------------|------------|----|-----|
| 3 | Pengalaman Menggunakan Google Formulir | > 40 tahun | 16 | 40% |
|   |                                        | < 1 tahun  | 4  | 10% |
|   |                                        | 1–3 tahun  | 20 | 50% |
|   |                                        | > 3 tahun  | 16 | 40% |

Mayoritas responden memiliki pengalaman menggunakan Google Formulir antara 1 hingga 3 tahun, yang menandakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam penilaian telah cukup mapan di sekolah. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Instrumen penelitian diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk menilai validitas, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach Alpha. Hasilnya disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas**

| No | Variabel                          | Jumlah Butir | r-hitung (Rentang) | r-tabel (N=40) | Keterangan |
|----|-----------------------------------|--------------|--------------------|----------------|------------|
| 1  | Penggunaan Google Formulir (X)    | 15           | 0.421–0.782        | 0.312          | Valid      |
| 2  | Kecepatan & Akurasi Penilaian (Y) | 15           | 0.436–0.812        | 0.312          | Valid      |

**Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel                          | Cronbach Alpha | Kriteria    | Keterangan      |
|----|-----------------------------------|----------------|-------------|-----------------|
| 1  | Penggunaan Google Form (X)        | 0.893          | $\geq 0.80$ | Sangat Reliabel |
| 2  | Kecepatan & Akurasi Penilaian (Y) | 0.907          | $\geq 0.80$ | Sangat Reliabel |

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item kuesioner telah memenuhi standar validitas serta reliabilitas tinggi, sejalan dengan panduan teori instrumen oleh (Creswell, 2017) dan Taherdoost dikutip (As-Shidqi, 2025). Hasil Analisis Data Analisis meliputi statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penggunaan Google Formulir terhadap kecepatan dan akurasi penilaian.

**Statistik Deskriptif Variabel**

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

| No | Variabel                   | Mean | SD   | Kategori    |
|----|----------------------------|------|------|-------------|
| 1  | Penggunaan Google Form (X) | 4.31 | 0.52 | Sangat Baik |
| 2  | Kecepatan & Akurasi (Y)    | 4.45 | 0.49 | Sangat Baik |

Nilai rata-rata menunjukkan bahwa guru menilai pemanfaatan Google Formulir sangat tinggi dan memberikan dampak positif pada percepatan serta ketepatan penilaian.

#### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

**Tabel 5. Hasil Uji ANOVA**

| No | Sumber Varians | F-hitung | Sig.  | Keterangan |
|----|----------------|----------|-------|------------|
| 1  | Regresi        | 42.76    | 0.000 | Signifikan |

**Tabel 6. Koefisien Regresi**

| No | Variabel                   | B     | t-hitung | Sig.  |
|----|----------------------------|-------|----------|-------|
| 1  | Konstanta                  | 1.112 | 3.214    | 0.003 |
| 2  | Penggunaan Google Form (X) | 0.756 | 6.537    | 0.000 |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi:  $Y=1.112+0.756X$  Artinya, setiap peningkatan penggunaan Google Form sebesar 1 satuan akan meningkatkan kecepatan dan akurasi penilaian guru sebesar 0.756 satuan. Nilai signifikansi ( $0.000 < 0.05$ ) menunjukkan bahwa Google Form berpengaruh signifikan. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian oleh (Zhang & Lin., 2024) yang menyatakan bahwa otomatisasi penilaian mempercepat koreksi dan menurunkan human error. Selain itu, (Zulkarnain, 2022) menemukan bahwa Google Formulir meningkatkan efisiensi kerja guru melalui fitur otomatisasi dan rekap nilai instan. Pembahasan Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan Google Formulir memberikan dampak signifikan terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat.

Temuan ini sejalan dengan teori efisiensi digital yang dikemukakan oleh (Ulimaz, 2024) dan studi empiris terbaru oleh (Deka, 2018) yang menegaskan bahwa platform digital berbasis otomatisasi mampu mengurangi beban kerja administratif guru. Nilai rata-rata pada variabel penggunaan Google Formulir berada pada kategori sangat baik, menunjukkan bahwa guru telah terbiasa menggunakan fitur-fitur seperti otomatisasi penilaian, import soal, serta analisis respons. Hal ini relevan dengan penelitian (Dwi & Alifi, 2018) yang menemukan bahwa tingkat literasi digital guru berpengaruh terhadap kualitas implementasi media evaluasi digital. Kemudian nilai mean kecepatan dan akurasi penilaian yang tinggi menunjukkan bahwa Google Formulir membantu guru meminimalkan kesalahan manual dan mempercepat proses koreksi. Ini mendukung temuan (Muhammad, 2018) yang menyimpulkan bahwa digitalisasi penilaian meningkatkan akurasi data dan konsistensi penilaian. Hasil uji regresi membuktikan terdapat pengaruh kuat dan signifikan antara penggunaan Google Formulir dengan peningkatan kecepatan dan ketepatan penilaian. Nilai koefisien sebesar 0.756 menunjukkan pengaruh yang besar, dan hal ini konsisten dengan penelitian oleh (Lisliningsih et al, 2024) yang menyatakan bahwa integrasi aplikasi berbasis cloud meningkatkan efektivitas kerja guru hingga lebih dari 70%.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas bahwa Google Formulir merupakan alat evaluasi digital yang sangat efektif untuk digunakan dalam proses

pendidikan modern. Selain meningkatkan kualitas penilaian, platform ini juga mendukung akurasi data, transparansi hasil belajar, serta efisiensi waktu penilaian.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Google Formulir terhadap Kecepatan dan Akurasi Penilaian Guru di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan Google Formulir oleh guru berada pada kategori sangat baik. Guru mampu memanfaatkan berbagai fitur seperti otomatisasi penilaian, pengaturan format soal, hingga penyimpanan data berbasis cloud secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital para guru telah berkembang dan mendukung implementasi teknologi evaluasi pembelajaran selain itu juga menunjukkan bahwa tingkat kecepatan dan akurasi penilaian guru juga berada pada kategori sangat baik. Penggunaan Google Formulir terbukti mempercepat proses koreksi, membantu mengurangi kesalahan perhitungan nilai, serta menghasilkan rekapitulasi hasil belajar yang lebih rapi, sistematis, dan akurat. Selain itu, guru merasa proses evaluasi menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah dipantau, hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan Google Formulir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecepatan dan akurasi penilaian guru, dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Koefisien regresi sebesar 0.756 memperlihatkan bahwa semakin intens dan efektif penggunaan Google Formulir, semakin meningkat pula kecepatan serta ketepatan guru dalam melakukan penilaian. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa platform evaluasi digital meningkatkan efisiensi kerja dan ketepatan hasil penilaian. Google Formulir merupakan media evaluasi digital yang sangat efektif untuk mendukung proses penilaian di SMA Negeri 1 Cikarang Pusat. Integrasi teknologi dalam proses evaluasi terbukti meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, dan kualitas pengambilan keputusan pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian di atas guru dianjurkan untuk terus memanfaatkan Google Formulir secara lebih kreatif dan mendalam, khususnya fitur-fitur seperti bank soal, analisis respons, dan otomatisasi koreksi. Guru juga diharapkan mengikuti pelatihan literasi digital agar penggunaan Google Form semakin optimal. Sekolah perlu menyediakan dukungan berupa fasilitas jaringan internet yang stabil, perangkat teknologi yang memadai, serta pelatihan rutin terkait penggunaan media evaluasi digital. Sekolah juga dapat menyusun kebijakan internal untuk mendorong pemanfaatan teknologi evaluasi secara konsisten. Bagi Pengembang Kurikulum Penggunaan Google Formulir dapat dijadikan salah satu strategi digitalisasi evaluasi pembelajaran. Pengembang kurikulum dapat merekomendasikan integrasi aplikasi evaluasi berbasis cloud untuk memastikan proses penilaian lebih transparan, efisien, dan terstandar dan Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas variabel, misalnya pengaruh Google Formulir terhadap motivasi belajar siswa, efektivitas pembelajaran, atau kualitas umpan balik yang diberikan guru. Metode campuran (mixed methods) atau pendekatan kuasi-eksperimen juga dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul et al. (2022). The Effect of the Blended Project-Based Learning Model and Creative Thinking Ability on Engineering Students' Learning Outcomes. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(1), 218–235.
- Abduloh, A. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Afifah, H. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1367.
- Aidah, A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 966–977.
- Arifudin, O. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313–322.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Research Trends Education Management In Indonesia. *Journal of Education Global*, 1(2), 165–173.
- Arifudin, O. (2025). Why digital learning is the key to the future of education. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 3(4), 201–210.
- As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83–95.
- As-Shidqi, M. H. (2025). Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Aslan, A. (2025). Analisis Dampak Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Transformatif Yang Mengubah Perspektif Dan Sikap Peserta Didik: Kajian Pustaka Teoritis Dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- Creswell. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Deka. (2018). Pengembangan Tes Diagnostik Menggunakan Aplikasi Google Form Materi Momentum Dan Implus Untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(10), 1–10.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of

- Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Dwi & Alifi. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasisi Google Formulir Di SMA N 1 Prambatan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah.*, 4(1), 1-8.
- Hanafiah, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2021). Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Berbasis Aktivitas Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Amar.*, 2(1), 36–46.
- Kartika, I. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 3(2), 144–157.
- Kartika, I. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 111–124.
- Kartika, I. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 5(2), 171–187.
- Kartika, I. (2025). Menanamkan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kontekstual Surat Luqman Di Pendidikan Menengah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(10), 3305–3318.
- Kurniawan & Sari. (2022). Pengaruh manajemen laboratorium IPA terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(3), 350–360.
- Kurniawan, M. A. (2025). Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Dan Asesmen Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 109–120.
- Lisliningsih et al. (2024). Konsep Penilaian Autentik (Autentik Asesmen). *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(11), 1–11.
- Muhammad. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.*, 10(1), 120–152.
- Mukarom, M. (2024). Pengaruh Kegiatan Magrib Mengaji Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 583–598.
- Nasril, N. (2025). Evolution And Contribution Of Artificial Intelligencess In Indonesian Education. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(3), 19–26.
- Ningsih, I. W. (2025). Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3605–3624.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Romdoniyah, F. F. (2024). Implementasi Kebijakan Education Mangement Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal*

- Tahsinia*, 5(6), 953–965.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 14–21.
- Sembiring, I. M. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 305–314.
- Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 232–241.
- Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 621–632.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.
- Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the " Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(9).
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 339–348.
- Ulimaz, A. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9312–9319.
- Zega et al. (2025). Inovasi Pembelajaran: Mengintegrasikan Teknologi Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 13(1), 505–512.
- Zhang & Lin. (2024). Students' motivation and achievement in science learning through hands-on laboratory activities. *Journal of Science Learning*, 7(1), 22–34.
- Zulfa, A. A. (2025). Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115–134.
- Zulkarnain. (2022). Evaluasi Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Bersertifikasi Pendidik. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(2), 1180–1188. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1376>